

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i2.165>

Received: 21-09-2021

Accepted: 28-10-2021

Pengembangan Konten Edukatif untuk Sosialisasi Pencegahan COVID-19 pada Anak di Pasar Bersehati Kota Manado

Lenny Gannika^{1*}, Erika Emnina Sembiring¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

^{1*}Email Corresponding Author : gannikalenny87@unsrat.ac.id

Abstrak

Anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado banyak ditemukan berjualan selama masa Pandemi COVID-19 untuk membantu orang tua mereka namun masih sulit menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak tentang pencegahan COVID-19. Program kemitraan masyarakat (PKM) ini dilakukan di Pasar bersehati kota Manado dengan bekerjasama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Manado dan Komunitas Dinding Manado yang bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pencegahan COVID-19 melalui konten edukatif. Sosialisasi pencegahan COVID-19 dilakukan melalui menonton video edukasi, penyuluhan kesehatan menggunakan poster, menggambar & mewarnai. Pada kegiatan ini juga dilakukan pembagian masker, *handsanitizer* serta alat tulis menulis kepada anak-anak. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh 43 anak, 4 orang perwakilan dinas perlindungan anak, 10 relawan Komunitas Dinding Manado, 6 mahasiswa dan 2 Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Kegiatan ini diawali dengan *pre test* dan diakhiri dengan *post test*. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa rata-rata jawaban benar sebanyak 59,43% dan salah 40,57%. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan rata-rata jawaban benar 98,67% dan hanya 1,34% yang masih salah. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan anak di Pasar Bersehati Kota Manado setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui konten edukatif.

Kata Kunci: Pencegahan COVID-19, Konten Edukatif, Anak

Abstract

The children at the Bersehati Public Market in Manado City were found selling during the COVID-19 Pandemic to help their parents but they found difficult to implement health protocols. Therefore, it is very important to provide health education to children about COVID-19 prevention. This community partnership program (PKM) was carried out at Bersehati Public Market in Manado and in collaboration with the Manado City Women's Empowerment and Child Protection Service and the Manado Dinding Community which aims to provide and increase children's knowledge about COVID-19 prevention through educational content. Dissemination of COVID-19 prevention is carried out through watching educational videos, health promotion using posters, drawing & coloring. The distribution of medical masks, hand sanitizer and writing utensils to children was also carried out at this event. This PKM activity was attended by 43 children, 4 representatives of the child protection service, 10 Volunteers of Manado Dinding Community, 6 students and 2 Lecturers of the Nursing Science Program at Sam Ratulangi University Manado. This activity begins with a pre-test and ends with a post-test. The results of the pre test showed that the average correct answer was 59.43% and the wrong answer was 40.57%. While the post test results show an average of 98.67% correct answers and only 1.34% were still wrong. The conclusion of this activity is that there is an increase in children's knowledge at the Bersehati Public Market in Manado City after being given health education through educational content.

Keywords: COVID-19 Prevention, Educational Content, Children in Bersehati Public Market

1. Pendahuluan

Pandemi *Corona virus disease-19* (COVID-19) masih terus berlangsung hingga tahun 2021 bahkan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus meningkat. Peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 bukan hanya terjadi pada orang dewasa tapi juga terjadi pada anak-anak. Pandemi COVID-19 masih tetap berlangsung hingga sekarang dan meskipun kasus pada anak-anak tidak sebanyak kasus pada orang dewasa, anak-anak tetap merupakan kelompok yang rentan terinfeksi *Severe Acute respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SAR-CoV-2) yang merupakan

penyebab COVID-19 sehingga sangat penting untuk tetap meningkatkan kesadaran masyarakat, menerapkan tindakan pengendalian infeksi dan melakukan manajemen kesehatan termasuk pendidikan kesehatan baik dalam keluarga maupun secara individu (Hong et al., 2020).

Gejala COVID-19 pada anak-anak yang terkonfirmasi COVID-19 seperti demam dan batuk. Kedua gejala ini merupakan gejala yang paling umum dan biasanya akan disertai dengan kelelahan, myalgia, hidung tersumbat, flu, sakit kepala, pusing, muntah dan sakit perut. Akan tetapi beberapa anak tidak

menunjukkan gejala demam, hanya mengalami batuk atau diare bahkan tidak mengalami gejala sama sekali. Beberapa bayi baru lahir menunjukkan gejala muntah, diare dan gejala gastro intestinal lainnya atau sesak napas. (She et al., 2020). Gejala yang sama juga dilaporkan oleh (Souza et al., 2020) yaitu yang paling umum adalah demam, batuk, flu, diare, mual muntah, kelelahan dan gejala pernapasan seperti sesak.

Resiko penularan virus corona (SAR-CoV-2) kepada anak-anak tidak dapat diabaikan mengingat rendahnya tingkat infeksi pada anak. Anak-anak dianggap lebih kecil kemungkinannya untuk terinfeksi COVID-19. Penelitian yang dipublikasikan menunjukkan bahwa 90% dari kasus anak yang menjadi responden penelitian terinfeksi melalui kontak dengan anggota keluarga yang adalah orang dewasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak dan orang dewasa mempunyai kerentanan yang sama untuk terinfeksi SAR-CoV-2. (Li et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas Jenewa menjelaskan bahwa dari 3 anak yang terkonfirmasi COVID-19, semua kasusnya berasal dari orang dewasa sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa sumber infeksi bukan pada anak tetapi mereka dapat tertular dari orang dewasa di sekitarnya. (Jiehao et al., 2020)

Peningkatan infeksi SAR-CoV-2 di Indonesia semakin banyak setelah mobilitas masyarakat mulai tinggi dan juga ditandai dengan masuknya varian Delta ke Indonesia. Varian Delta memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi dari varian sebelumnya dan menyebabkan lonjakan kasus pada bulan Juli sampai September 2021 dan merupakan gelombang dua pandemic COVID-19 di Indonesia. Hal ini menyebabkan pemerintah harus mengambil kebijakan seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKKM) termasuk tidak adanya aktifitas sekolah bagi anak-anak dan vaksinasi massal bagi masyarakat. (Joyosemito & Nasir, 2021).

Penerapan kebijakan pemerintah agar anak-anak belajar dari rumah membuat tugas dan tanggungjawab orang tua bertambah. Mereka harus mendampingi anak-anak belajar dari rumah serta mengajarkan anak tentang cara pencegahan COVID-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati et al., 2020) ada beberapa peran orang tua yang dilakukan di rumah selama masa pandemi ini yaitu menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak dan bermain bersama anak.

Pendidikan kesehatan pada anak terutama tentang pencegahan COVID-19 harus melalui media atau konten yang menarik agar anak-anak tertarik untuk mengikutinya. Beberapa cara pendidikan kesehatan pencegahan COVID-19 pada anak melalui beberapa

cara seperti menggunakan media audio visual (Wardhani et al., 2020), game edukasi (Arpiansah et al., 2021), menonton video kartun (Gray et al., 2020), ceramah, demonstrasi dan diskusi (Pangesti & Imam, 2020). Berbagai cara dapat dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan kesehatan COVID-19 kepada anak, akan tetapi tidak semua orang tua dapat melakukan hal ini contohnya adalah mereka yang harus berjualan setiap hari di pasar untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pasar bersehati merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Manado yang dimanfaatkan oleh masyarakat kota Manado terutama pada masyarakat bagian tengah dan utara kota Manado namun masih masih kurang bersih, sirkulasi udara tidak memadai dan kurang aman (Previa et al., 2019). Jika dilihat dari segi sosial dan ekonomi pada umumnya pedagang di Pasar Bersehati masih memiliki latar belakang keluarga sederhana dengan pendapatan yang hanya cukup untuk bertahan hidup. (Uto et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi pasar ini selalu ramai dan buka selama 24 jam sehingga banyak masyarakat yang tinggal di dalam pasar bersama dengan keluarga mereka. Mereka memanfaatkan lantai 2 Pasar sebagai tempat tinggal mereka dan berjualan di lantai 1. Pada umumnya para pedagang di Pasar tinggal bersama keluarga mereka termasuk anak-anak bahkan kadang-kadang anak-anak pun membantu orang tuanya di pasar untuk berjualan. Penerapan protokol pencegahan COVID-19 oleh anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado selama pandemi COVID-19. Hal tersebut terlihat dari anak-anak masih berkerumun, jarang yang menggunakan masker, fasilitas cuci tangan yang tersedia juga mulai rusak bahkan sudah mulai tidak digunakan, anak-anak jarang mencuci tangan baik menggunakan *handsanitizer* ataupun air mengalir, masih membantu orang tua berjualan dan masih sulit mendapatkan air bersih.

Oleh karena itu, sebagai bagian dari tenaga kesehatan, perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan konten edukatif dalam bentuk video edukasi, menggambar dan mewarnai serta penyuluhan kesehatan secara langsung kepada anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado.

Adapun tujuan dan manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah.

- a. Meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang COVID-19 dan cara pencegahannya
- b. Mendapatkan data tentang tingkat pengetahuan anak-anak dalam hal pencegahan COVID-19 yang dapat menjadi data awal dalam penelitian
- c. Anak-anak mendapatkan bantuan masker dan *handsanitizer* untuk menunjang implementasi program pencegahan COVID-19.

2. Bahan dan Metode

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah anak-anak di pasar Bersehati Kota Manado. Anak-anak yang ada di Pasar bersehati Kota Manado pada umumnya usia 12 tahun ke bawah. Pemilihan sasaran ini karena mengingat anak-anak ini masih membantu orang tua mereka di pasar, masih sering berkerumun saat bermain bersama, jarang memakai masker, jarang mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*.

Untuk membantu melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui pengembangan konten edukatif, maka dilakukan kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Manado karena dinas inilah memiliki forum komunikasi anak yang dapat memantau kegiatan anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado. Selain itu, dilakukan Kerjasama dengan Komunitas Dinding Manado karena merekalah yang selama ini memberikan pendidikan kepada anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado. Banyaknya anak-anak yang putus sekolah membuat Komunitas Dinding Manado tergerak hatinya untuk membantu anak-anak tersebut memenuhi hak pendidikan mereka.

Kegiatan dilaksanakan di Lantai 2 Pasar Bersehati Kota Manado. Lokasi ini yang digunakan oleh Komunitas Dinding Manado untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak. Selain itu, lokasi ini juga merupakan tempat tinggal anak-anak dan keluarganya.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pemilihan kelompok sasaran dan mitra yang akan diajak kerjasama
- b. Sosialisasi dan distribusi materi pembelajaran tentang cara pencegahan penularan COVID-19. Sosialisasi materi dilakukan dengan mengembangkan konten edukatif yaitu membuat video animasi anak tentang cara pencegahan COVID-19. Selain video, materi dibuat dalam bentuk poster dan *standing banner* untuk memudahkan anak-anak membaca serta memudahkan memindahkan file ke handphone anak-anak. Selain itu, dilakukan juga penyuluhan langsung, menggambar dan mewarnai untuk membuat anak-anak tertarik mengikuti kegiatan ini. Kegiatan juga diakhir dengan pembagian masker, *handsanitizer* dan makanan bagi anak
- c. Monitoring dan evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner *pre test* dan *post test*. Hasil kuesioner tersebut dapat menjadi acuan apakah ada peningkatan pengetahuan sevelum dan sesudah melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pertemuan TIM pada tanggal 18 dan 25 Mei 2021 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Pertemuan TIM dilakukan untuk menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta membagi tugas masing-masing anggota TIM serta mempersiapkan materi serta konten yang akan digunakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2021 di Pasar Bersehati Manado yang dihadiri oleh 43 anak , 4 orang perwakilan dinas perlindungan anak, 10 pengurus dan relawan Komunitas Dinding Manado, 6 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado dan 2 Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Pada awal kegiatan Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, Dinas Perlindungan Anak Kota Manado, Pengurus dan Relawan Komunitas Dinding Manado melakukan pertemuan untuk membahas *rundown* kegiatan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. *Pretest*

Pre test dilakukan sebagai langkah awal evaluasi & monitoring untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan anak-anak di Pasar bersehati Kota Manado tentang COVID-19.

b. Penyuluhan secara langsung

Penyuluhan secara langsung dengan metode interaktif melalui bermain , bernyanyi dan berdiskusi



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan

c. Menggambar dan mewarnai cara pencegahan penularan COVID-19

Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini lebih banyak berusia 12 tahun ke bawah sehingga kami menggunakan media menggambar dan mewarnai

untuk memperkenalkan kepada mereka cara pencegahan penularan COVID-19. Oleh karena itu, kami menyediakan berbagai gambar protokol pencegahan COVID-19 yang dapat diwarnai atau digambar oleh anak-anak agar mereka lebih tertarik.



Gambar 2. Menggambar dan mewarnai

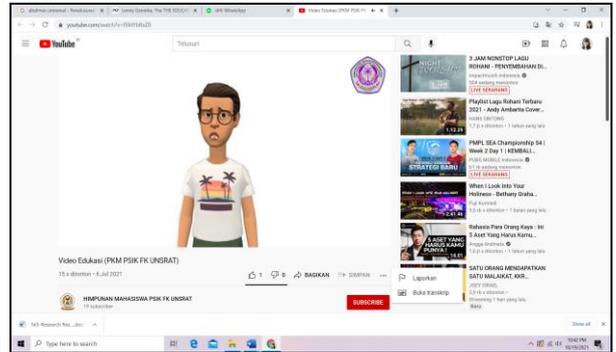
- d. Membuat poster dan *standing banner*
 Poster dan *standing banner* yang dengan menampilkan karakter anak-anak sehingga mereka tertarik melihat dan membacanya. Poster ditempel di tempat anak-anak belajar dan *standing banner* diletakkan di tempat penyuluhan. Materi poster dan *standing banner* juga dibagikan ke anak-anak yang membawa handphone orang tuanya.



Gambar 3. Poster & Materi Standing Banner

- e. Membuat video animasi protokol Pencegahan COVID-19

Anak-anak sangat senang menonton sehingga kami berinisiatif untuk membuat video animasi protokol Pencegahan COVID-19. Video akan dibuat sesuai karakteristik anak-anak dan akan dibuat semenarik mungkin sehingga anak-anak merasa tertarik untuk menontonnya.



Gambar 4. Video animasi pencegahan COVID-19

- f. Membagikan masker dan *handsanitizer* kepada anak-anak
 Di awal kegiatan kami membagikan masker kepada anak-anak dan sepanjang kegiatan kami membagikan *handsanitizer*. Pembagian masker dan hand sanitizer sebagai langkah nyata pencegahan COVID-19.
- g. Melakukan *Posttest*
 Kegiatan *Posttest* merupakan salah satu langkah untuk melakukan evaluasi dan monitoring dari kegiatan pengabdian masyarakat. *Post test* dilakukan setelah seluruh konten untuk sosialisasi pencegahan COVID-19 sudah ditampilkan.

Adapun hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| No | Jawaban | Pre Test | Post Test |
|-------|---------|----------|-----------|
| 1 | Benar | 59.43% | 98.67% |
| 2 | Salah | 40.57% | 1.34% |
| Total | | 100% | 100% |

Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, anak-anak diberikan *pretest* dan didapatkan bahwa ternyata anak-anak masih menganggap virus corona berukuran besar sehingga

dapat dilihat secara langsung. Oleh karena itulah, ada beberapa orang di antara mereka yang tidak percaya akan adanya virus Corona karena mereka tidak dapat melihatnya secara langsung. Akan tetapi, walaupun mereka tidak dapat melihatnya secara langsung sebagian besar dari mereka percaya bahwa jika kita mencuci tangan maka virus corona dapat mati. Sayangnya, sebagian besar dari mereka belum mengetahui cara mencuci tangan dengan benar yang terdiri dari 6 langkah. Selain itu, masih ada juga yang menyatakan boleh menyentuh hidung, mulut atau wajah saat tangan kotor, boleh duduk dekat temannya yang sedang batuk atau flu, tidak menghindari kerumunan dan tetap di rumah saja. Untuk pemakaian masker hampir sebagian besar menyatakan bahwa sebaiknya menggunakan masker saat keluar rumah walaupun tetap masih ada yang menyatakan tidak perlu. Berdasarkan data *pre test*, anak-anak diberikan pendidikan kesehatan tentang ciri-ciri virus corona dan bagaimana cara pencegahannya. Di akhir kegiatan, dilakukan kembali post test dan didapatkan bahwa anak-anak sudah memahami tentang virus corona dan bagaimana cara pencegahannya.

Hingga saat ini protokol pencegahan COVID-19 menurut Kementerian Kesehatan masih tetap sama yaitu memakai masker dengan benar, mencuci tangan menggunakan air mengalir atau *hand sanitizer* selama minimal 20 detik, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan tetap di rumah yang ditambah dengan melakukan vaksinasi sebanyak 2 kali. Kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan ini diharapkan mampu memutus rantai penyebaran COVID-19 sehingga dapat memulihkan kesehatan dan ekonomi di Indonesia. (Indonesia", 2019) (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

4. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah.

- a. Sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada anak-anak di Pasar Bersehati Kota Manado dilakukan melalui penyuluhan langsung, mewarnai & menggambar, membuat poster dan standing banner serta melalui video animasi
- b. Terjadi peningkatan pengetahuan anak sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi pencegahan COVID-19

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah: Kegiatan sosialisasi pencegahan COVID-19 sebaiknya lebih sering lagi dilaksanakan mengingat semakin meningkatnya kasus COVID-19 sampai saat ini dan pandemi ini belum berakhir.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim PKM menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Univeristas Sam Ratulangi (LPPM-Unsrat) yang telah mendanai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat tahun pendanaan 2021. Terimakasih juga disampaikan kepada mitra PKM Dinas Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak serta Komunitas Dinding Manado

6. Daftar Rujukan

- Arpiansah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021). Game Edukasi Vr Pengenalan Dan Pencegahan Virus Covid-19 Menggunakan Metode Mdlc Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 88–93.
- Gray, D. J., Kurscheid, J., Mationg, M. L., Williams, G. M., Gordon, C., Kelly, M., Wangdi, K., & McManus, D. P. (2020). Health-education to prevent COVID-19 in schoolchildren: A call to action. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1), 2–4. <https://doi.org/10.1186/s40249-020-00695-2>
- Hong, H., Wang, Y., Chung, H. T., & Chen, C. J. (2020). Clinical characteristics of novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in newborns, infants and children. *Pediatrics and Neonatology*, 61(2), 131–132. <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2020.03.001>
- Indonesia", "Kementerian Kesehatan Republik. (2019). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Jiehao, C., Jin, X., Daojiong, L., Zhi, Y., Lei, X., Zhenghai, Q., Yuehua, Z., Hua, Z., Ran, J., Pengcheng, L., Xiangshi, W., Yanling, G., Aimei, X., He, T., Hailing, C., Chuning, W., Jingjing, L., Jianshe, W., & Mei, Z. (2020). A case series of children with 2019 novel coronavirus infection: Clinical and epidemiological features. *Clinical Infectious Diseases*, 71(6), 1547–1551. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa198>
- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi Dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang

- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020, 2019*, 207.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Li, B., Zhang, S., Zhang, R., Chen, X., Wang, Y., & Zhu, C. (2020). Epidemiological and Clinical Characteristics of COVID-19 in Children: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Pediatrics*, 8(November), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fped.2020.591132>
- Pangesti, N. A., & Imam, S. (2020). *PkM: Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal*. 2(2), 9–15.
- Previa, A., Bata, P., Egam, P. P., Makarau, V. H., Manado, K., Bersehati, P. T., & Bersehati, P. (2019). Eksistensi Pasar Tradisional Bersehati Terhadap Tata Ruang Kota Manado. *Spasial*, 6(3), 571–580.
- She, J., Liu, L., & Liu, W. (2020). COVID-19 epidemic: Disease characteristics in children. *Journal of Medical Virology*, 92(7), 747–754. <https://doi.org/10.1002/jmv.25807>
- Souza, T. H. De, Nogueira, R. J. N., Pereira, R. M., & Brandão, M. B. (2020). *Clinical manifestations of children with COVID - 19: A systematic review*. June, 1892–1899. <https://doi.org/10.1002/ppul.24885>
- Uto, S. La, Waney, N. F. L., & Loho, A. E. (2018). Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Sektor Informal Di Pasar Bersehati Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(2), 23. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.2.2018.20129>
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.33>